

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP GENERASI
MILENIAL DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN
MASKER, JAGA JARAK, DAN CUCI TANGAN
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT
COVID 19 PADA KEGIATAN KEAGAMAAN
DI RUMAH IBADAH KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

ERWIN DWITAMA

NIM: 702017048

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP
GENERASI MILENIAL DENGAN KEPATUHAN
PENGGUNAAN MASKER, JAGA JARAK DAN CUCI
TANGAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN
PENYAKIT COVID 19 DI RUMAH IBADAH KOTA
PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Erwin Dwitama
NIM: 702017048

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada Tanggal 26 Agustus 2021

Mengesahkan :


Indri Ramayanti S.Si M.Sc
Pembimbing Pertama


dr. Wieke Anggraini
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran




dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/ NIDN: 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan masalah dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka, Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 26 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



(Erwin Dwitama)

NIM. 702017048

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan Naskah Artikel Dan *Softcopy* Berjudul: "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Generasi Milenial dengan Kepatuhan Penggunaan Masker, Jaga Jarak, dan Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid 19 Pada Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Kota Palembang" Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Erwin Dwitama

NIM : 702017048

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 26 Agustus 2021



ABSTRAK

Nama : Erwin Dwitama

Program Studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Generasi Milenial dengan Kepatuhan Penggunaan Masker, Jaga Jarak, dan Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid 19 pada Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Kota Palembang.

Covid 19 adalah virus yang ditemukan pertama kali di China pada akhir tahun 2019, penyebaran yang begitu cepat dari virus ini menimbulkan masalah baru di dunia hingga saat ini. Tindakan pencegahan untuk masyarakat yaitu meliputi jaga jarak, cuci tangan dengan air dan sabun, selain itu WHO mendorong masyarakat umum untuk mengenakan masker medis atau kain, pemerintah telah melakukan promosi kesehatan melalui berbagai cara baik dari media sosial maupun secara tertulis. Generasi milenial merupakan generasi yang mendapatkan banyak informasi dari sosial media dikarenakan generasi milenial lebih produktif menggunakan media sosial daripada generasi lainnya. Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang atau keberhasilan tindakan pencegahan ini berhubungan dengan kepatuhan masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan analitik obsevacional. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap protokol covid 19 di rumah ibadah. Responden yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 147 orang yang didapatkan menggunakan rumus *cluster random sampling*. Populasi dari penelitian ini yaitu generasi milenial yang berusia 25-40 tahun yang melakukan ibadah di rumah ibadah kota Palembang yang memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam penggunaan masker dan jaga jarak didapatkan $p\text{-value} > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna. Sedangkan hubungan pengetahuan dan cuci tangan dan sikap generasi milenial terhadap penggunaan masker, jaga jarak, dan cuci tangan didapatkan $p\text{-value} < 0,05$ terdapat hubungan yang bermakna antara variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap generasi *milenial* dengan kepatuhan penggunaan masker, jaga jarak, dan cuci tangan sebagai upaya pencegahan penyakit covid 19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.

Kata Kunci : Covid 19, Generasi milenial, Pencegahan, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Name : Erwin Dwitama

Study Program : Medical Education

Title : The Relationship Between Knowledge, Attitudes of Millennials with Compliance with The Use of Masks, Keeping Distance, and Washing Hands As An Effort to Prevent Covid 19 Disease in Religious Activities in The House of Worship Palembang.

Covid 19 is a virus that was first discovered in China at the end of 2019, the rapid spread of this virus has caused new problems in the world to date. Preventive measures for the community include social distancing, washing hands with water and soap, in addition to WHO encouraging the general public to wear medical masks or cloth, the government has carried out health promotion through various means, both from social media and in writing. The millennial generation is a generation that gets a lot of information from social media because the millennial generation is more productive using social media than other generations. Knowledge is very important in shaping one's actions or the success of these preventive actions related to community compliance. This research method uses observational analytic. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and public attitudes towards the covid 19 protocol in houses of worship. Respondents used in this study amounted to 147 people who were obtained using the cluster random sampling formula. The population of this study is the millennial generation aged 25-40 years who perform worship at the Palembang city house of worship that meet the inclusion criteria. Based on the results of research that has been carried out, it is found that there is a relationship between knowledge and compliance in the use of masks and keeping a distance, $p > 0.05$, which means that there is no significant relationship. Meanwhile, the relationship between knowledge and hand washing and the attitude of the millennial generation towards the use of masks, keeping distance, and washing hands obtained $p < 0.05$, there is a significant relationship between the variables. So it can be concluded that there is a relationship between knowledge, attitudes of the millennial generation and compliance with the use of masks, keeping distance, and washing hands as an effort to prevent COVID-19 disease in religious activities at houses of worship in the city of Palembang.

Keywords : Covid 19, Millennials, Prevention, Knowledge, Attitude

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulisan proposal skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc. dr. Wieke Anggraini dan dr. Ahmad Ghiffari selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Kementerian Agama Kota Palembang, yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalsas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 26 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ixx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Teoritis	4
1.4.2 Praktis	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Definisi Covid-19	8
2.1.2 Epidemiologi	8
2.1.3 Transmisi Covid-19	9
2.1.4 Manifestasi Klinis	10
2.1.5 Pencegahan Covid-19	10
2.1.6 Faktor Risiko Covid-19	13
2.2 Pengetahuan	13
2.3 Sikap	14
2.4 Kepatuhan	15
2.5 Rumah Ibadah	16
2.6 Generasi	16
2.6.1 Generasi Y	16
2.7 Kerangka Teori.....	18
2.8 Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III	21
METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Definisi Operasional	23
3.6 Cara Pengumpulan Data	24
3.7 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	25
3.8 Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	29
4.2 Pembahasan.....	37
BAB V	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.5.1 Tabel Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.5.1 Tabel Definisi Operasional	23
Tabel 4.1 distribusi frekuensi pengetahuan generasi milenial mengenai tindakan pencegahan covid	28
Tabel 4.2 distribusi frekuensi sikap generasi Y mengenai tindakan pencegahan covid	28
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi penggunaan masker padagenerasi Y mengenai tindakan pencegahan covid	29
Tabel 4.4 distribusi frekuensi jaga jarak pada generasi milenial mengenai tindakan pencegahan covid	30
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi cuci tangan pada generasi milenial mengenai Tindakan pencegahan covid	30
Tabel 4.6 hubungan antara pengetahuan generasi milenial dengan kepatuhan dalam penggunaan masker	31
Tabel 4.7 hubungan antara pengetahuan generasi milenial dengan kepatuhan dalam menjaga jarak	32
Tabel 4.8 hubungan antara pengetahuan generasi milenial dengan kepatuhan dalam mencuci tangan	32
Tabel 4.9 hubungan antara sikap generasi milenial dengan kepatuhan dalam penggunaan masker	33
Tabel 4.10 hubungan antara sikap generasi milenial dengan kepatuhan dalam menjaga Jarak	34
Tabel 4.11 hubungan antara sikap generasi milenial dengan kepatuhan dalam mencuci Tangan	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek	52
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	53
Lampiran 3 Kuesioner.....	54
Lampiran 4 Dokumentasi	66
Lampiran	5
Data	
Hasil	
SPSS	
.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus yang sebelumnya dikenal dengan nama *betacoronavirus* adalah penyakit yang disebabkan oleh coronavirus baru yang disebut SARS-CoV-2 yang ditemukan dalam sampel *lavage bronchoalveolar* yang diambil dari kumpulan pasien yang di diagnosis dengan pneumonia dengan penyebab yang tidak diketahui di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina, pada bulan Desember 2019. (Ren LL, 2020).

Total kasus konfirmasi COVID-19 global per tanggal 30 agustus 2021 adalah 216.211.816 kasus dengan 4,500.000 di hampir seluruh Negara. (WHO, 2020). Sedangkan di Indonesia sendiri menurut data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 30 agustus 2021 jumlah total kasus terkonfirmasi covid 19 sebanyak 4,070.000 kasus, dan angka kematian mencapai 1,32.000 jiwa, sementara itu di Provinsi Sumatera Selatan jumlah kasus terkonfirmasi mencapai 29,537 jiwa dengan jumlah kematian mencapai 1,106 jiwa (KEMENKES RI, 2020).

Tindakan pencegahan untuk masyarakat umum yaitu meliputi sering cuci tangan dengan sabun dan air setidaknya 20 detik atau mencuci tangan dengan alkohol yang mengandung setidaknya 60% alkohol terutama setelah berada dari tempat umum, saat mengeluarkan sekret dari hidung atau saat batuk atau bersin. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut tanpa mencuci tangan. Menjaga jarak minimal 1 meter, dilarang berjabat tangan, terutama kontak dengan mereka yang sakit, demam, batuk atau bersin. WHO mendorong masyarakat umum untuk mengenakan masker medis atau kain, penggunaan masker juga dapat mencegah penularan COVID-19, Masker juga dapat digunakan untuk mencegah penularan COVID-19, yang berfungsi sebagai penahanan droplet yang dikeluarkan oleh pemakainya (WHO, 2020)

Beberapa tempat umum diimbau tetap melakukan protokol kesehatan seperti di tempat ibadah, mall, dan sekolah, salah satu kegiatan yang wajib dilakukan yaitu ibadah, Ibadah merupakan rangkaian ritual yang dilakukan manusia dalam rangka pengabdian atau kepatuhan kepada sang Pencipta.

Generasi milenial atau generasi Y merupakan generasi yang lahir dari tahun 1980 hingga 1995, generasi milenial memiliki keunikan dibandingkan generasi sebelumnya, misalnya soal kepiawaian dalam teknologi. generasi milenial ini lebih tertarik dengan digital marketing dan juga tayangan termasuk iklan yang berbasis video atau internet. Generasi Y dikenal dengan sebutan generasi millenial atau milenium. Ungkapan generasi Y mulai dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, instant messaging dan media sosial seperti facebook dan twitter, dengan kata lain generasi Y adalah generasi yang tumbuh pada era internet booming (Yanuar,2016).

Penelitian yang berjudul gambaran kepatuhan masyarakat mawang kelod dalam menerapkan protokol covid 19 di tempat umum bulan September 2020. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sangat rendah. Hanya 1,7% responden yang patuh dengan ketiga protokol pencegahan covid-19 yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, dan menjaga jarak minimal 1 meter. Kepatuhan responden menggunakan masker dan mencuci tangan sebesar 3,3%, 1,7% patuh menggunakan masker dan menjaga jarak lebih dari 1 meter, dan 35% responden patuh hanya pada salah satu protokol pencegahan Covid-19. Sebagian besar (58,3%) responden tidak menerapkan protokol pencegahan Covid-19 (I Sukayana W *et all*, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam penelitian yang berjudul **“Hubungan antara Pengetahuan, Sikap Generasi Milenial dengan Kepatuhan Penggunaan Masker, Jaga Jarak dan Cuci Tangan sebagai Upaya Pencegahan penyakit Covid 19 pada Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Kota Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Melihat generasi milenial yang banyak melakukan ibadah pada tempat ibadah, menjadi perlu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap tekait pencegahan pandemic covid-19 pada kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Kota Palembang ”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan antara Pengetahuan, Sikap Generasi Milenial dengan Kepatuhan Penggunaan Masker, Jaga Jarak dan Cuci Tangan sebagai Upaya Pencegahan penyakit Covid 19 pada Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Kota Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan generasi milenial mengenai tindakan pencegahan covid 19
2. Mengetahui distribusi frekuensi sikap generasi Y mengenai tindakan pencegahan covid 19
3. Mengetahui distribusi frekuensi penggunaan masker pada generasi Y mengenai tindakan pencegahan covid 19
4. Mengetahui distribusi frekuensi jaga jarak pada generasi milenial mengenai tindakan pencegahan covid 19
5. Mengetahui distribusi frekuensi cuci tangan pada generasi milenial mengenai tindakan pencegahan covid 19
6. Mengetahui hubungan antara pengetahuan generasi milenial dengan kepatuhan dalam penggunaan masker sebagai upaya

pencegahan penyakit COVID-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.

7. Mengetahui hubungan antara pengetahuan generasi milenial dengan kepatuhan dalam menjaga jarak sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.
8. Mengetahui hubungan antara pengetahuan generasi milenial dengan kepatuhan dalam mencuci tangan sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.
9. Mengetahui hubungan antara sikap generasi milenial dengan kepatuhan dalam penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.
10. Mengetahui hubungan antara sikap generasi milenial dengan kepatuhan dalam menjaga jarak sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.
11. Mengetahui hubungan antara sikap generasi milenial dengan kepatuhan dalam mencuci tangan sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 pada kegiatan keagamaan di rumah ibadah kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

1. Menambah ilmu dan wawasan, serta menambah bahan pustaka di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Menambah ilmu dan wawasan mengenai pentingnya upaya pencegahan penyakit COVID-19 pada generasi milenial di rumah ibadah pada kegiatan keagamaan di kota Palembang.

1.4.2 Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi pemerintah daerah maupun dinas terkait untuk melaksanakan himbauan kepada masyarakat untuk tetap menjalankan protokol covid 19.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.5.1 Keaslian Penelitian

Nama peneliti	Tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil peneltian	Perbedaan penelitian
Budi Yanti, dkk	2020	Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Kebijakan Jaga jarak sebagai Pencegahan Penularan Covid-19 di Indonesia	<i>Cross sectional</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik(99%), sikap postif (59%) dan perilaku baik (93%) terkait <i>social distancing</i> .	Perbedaan penelitian terletak pada variabel independent dan dependen serta perbedaan populasi
Devi pramita, dkk	2020	Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah	Penelitian ini menggunakan survey deskriptif metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional study</i> .	Pada penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya preventif penyebaran covid 19.	Terdapat penambahan variabel dependen dan independent penelitian serta perbedaan populasi

Wulandari A, et al	2020	Hubungan Karakteristik individu dengan pengetahuan tentang pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada masyarakat di Kalimantan Selatan.	<i>Cross sectional</i>	Jenis kelamin memiliki hubungan signifikan dengan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19. Sedangkan umur, pendidikan, status pekerjaan dan posisi dalam keluarga tidak memiliki hubungan dengan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19.	Perbedaan penelitian terletak pada penambahan variabel independen dan dependen serta perbedaan populasi
-----------------------	------	---	----------------------------	---	--

DAFTAR PUSTAKA

Akbar A, *et al*, 2020. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan coronavirus disease 2019 (covid 19) pada mahasiswa kesehatan masyarakat upn veteran jakarta. Seminar nasional kesehatan masyarakat. Hal 107

Brambilla I, Castagnoli R, Caimmi S, et al. COVID-19 in the pediatric population admitted to a tertiary referral hospital in Northern Italy: preliminary clinical data. Pediatr Infect Dis J. 2020 Jul;39(7):e160..

Colaneri M, Sacchi P, Zuccaro V, et al. Clinical characteristics of coronavirus disease (COVID-19) early findings from a teaching hospital in Pavia, North Italy, 21 to 28 February 2020. Euro Surveill. 2020 Apr;25(16).

Coronaviridae Study Group of the International Committee on Taxonomy of Viruses. The species severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARSCoV-2. Nat Microbiol. 2020 Apr;5(4):536-44.

Creel-Bulos C, Hockstein M, Amin N, et al. Acute cor pulmonale in critically ill patients with Covid-19. N Engl J Med 2020. May 21;382(21):e70

Docherty AB, Harrison EM, Green CA, et al. Features of 20 133 UK patients in hospital with covid-19 using the ISARIC WHO clinical characterisation protocol: prospective observational cohort study. BMJ. 2020 May 22;369:m1985.

Dong Y, Mo X, Hu Y, et al. Epidemiology of COVID-19 among children in China. Pediatrics. Pediatrics. 2020 Jun;145(6):e20200702

DeBiasi RL, Song X, Delaney M, et al. Severe COVID-19 in children and young adults in the Washington, DC metropolitan region. J Pediatr. 2020 May 13 [Epub ahead of print].

Gandhi RT, Lynch JB, Rio Cd 2020. Mild and moderate covid-19. *The New England Journal of Medicine.* DOI: 10.1056/NEJMcp2009249

Gorbalenya, A.E., Baker, S.C., Baric, R.S. *et al.* The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2. *Nat Microbiol* 5, 536–544 (2020). <https://doi.org/10.1038/s41564-020-0695-z>

- Hafandi, Z. and Ariyanti, R. (2020) "Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Physical Distancing di Tarakan", *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 8(2), pp. 102-111. doi: 10.36998/jkmm.v8i2.102.
- Heneghan C, Jefferson T. COVID-19 evidence is lacking for 2 meter distancing, Centre for Evidence-Based Medicine. 2020 jun 19; p 81.
- Huang C, Wang Y, Li X, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. Lancet. 2020 Feb 15;395(10223):497-506.
- Howard, J. et al. (2020) „Face Mask Covid“, , (April), pp. 1–8.
doi:10.20944/202004.0203.v1.
- I Wayan Sukayana, I Made Sukarja, 2020, gambaran kepatuhan masyarakat mawang kelod dalam menerapkan protokol covid 19 di tempat umum bulan september 2020, jurnal Poltekkes Kemenkes Denpasar Community of Publishing In Nursing (COPING) Volume 9, Nomor 2. Hal 204
- Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor SE. 15 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman Covid 19 di Masa Pandemi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. 2020; 115.
- Kotwal, A. 2010. Health Care Worker And Universal Precautions. Perceptions and Determinants of non-Compilance. *Indian Journal of Community Medicine*.
- Li Q, Guan X, Wu P, et al. Early transmission dynamics in Wuhan, China, of novel coronavirus-infected pneumonia. N Engl J Med. 2020
- Nismawati, Marhtyni. 2020. faktor yang berhubungan dengan penerapan protokol kesehatan pada pelaku usaha mikro selama masa pandemi Covid -19. UNM Environmental Journals Volume 3 Nomor 3 Agustus Hal. 116 – 124
- Notoatmodjo, S. 2003. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. Hal 67-73
- Notoatmodjo, S. 2003. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta. Hal 152-153
- Notoatmodjo. (2005). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 114
- Pauzan, Fatih HA. 2017. hubungan pengetahuan dengan perilaku cuci tangan siswa di sekolah dasar negeri kota bandung. Jurnal Keperawatan BSI, Vol.5 No.1

- Pramita Sari D, *et al*, 2020. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya pencegahan covid-19 di Ngronggah, Jurnal INFOKES, Vol 10 No 1. Universitas Duta Bangsa.
- Prihantana, *et al*. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis. 2 (1). Juli 05, 2020, <http://journal.ummg.ac.id/index.php/pharmacy/article/view/188>
- Ren LL, Wang YM, Wu ZQ, *et al*. Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. Chin Med J (Engl). 2020 May 5;133(9):1015-24.
- Rosidan Anwar dan Abdul rozak. 2003. Ilmu *kalam*. Pustaka Setia
- Sengala S, *et al*. hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap covid-19. Jurnal Menara Medika Vol 3 No 1 September 2020. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index>
- Singhal T. A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *Indian J Pediatr*. 2020;87(4):281-286. doi:10.1007/s12098-020-03263-6
- Sinuraya, *et al*. 2018. Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung, *Jurnal farmasi klinik Indonesia*. 7 (2). Juli 05, 2020, <http://jurnal.unpad.ac.id/ijcp/article/view/16375>
- Sunaryo. 2014. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta: EGC. Hal 87
- Susilo, *et al*. 2020, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini", *jurnal penyakit dalam Indonesia*, 7 (1), juli 01, 2020, <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>.
- Suprapto R., *et al*. 2020. Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*. 2(2):139-145.
- Suprayitno E, *et al*. 2020. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19. Jurnal of health science vol. V no II. Hal 68-73
- Syafel, Andina Bunga; Fatimah, Anissatul. hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kepatuhan ibu rumah tangga dalam pencegahan covid-19 di rt 02 rw 05 Kabandungan I desa Sirnagalih kecamatan Tamansari Bogor. PKM-P, 112-123, june 2020. ISSN 2615-8019.
- Utami W. 2010. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat Di Cikoneng Kecamatan Ganeas

- WHO (2020) Water, sanitation, hygiene, and waste management for the COVID-19 virus: interim guidance, 23 April 2020, <https://apps.who.int/iris/rest/bitstreams/1275547/retrieve>.
- WHO (2020) Considerations in adjusting public health and social measures in the context of COVID-19 (Interim Guidance, 16 April 2020) (WHO 2020). <https://www.who.int/publications-detail/considerations-in-adjusting-public-health-and-social-measures-in-the-context-of-covid-19-interim-guidance>.
- WHO. 2020. Coronavirus disease (COVID-19) pandemic. Juli 01, 2020, <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.
- Wulandari, A. et al. 2020. Hubungan Karakteristik individu dengan pengetahuan tentang pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada masyarakat di Kalimantan Selatan, 15 (1), 42-46. Juni 01, 2020, https://www.researchgate.net/publication/341836509_Hubungan_Karakteristik_Individu_dengan_Pengetahuan_tentang_Pencegahan_Coronavirus_Disease_2019_pada_Masyarakat_di_Kalimantan_Selatan.
- Yanuar. 2016. Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi. Jurnal STIE AMA Salatiga.
- Yanti B dkk. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Kebijakan Jaga Jarak sebagai Pencegahan Penularan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. 8 (1). Juli 02, 2020, <https://ejournal.unair.ac.id/JAKI/article/view/18541>.
- Zhonghua Liu Xing Bing Xue Za Zhi. 2020 Feb 17, The epidemiological characteristics of an outbreak of 2019 novel coronavirus diseases (COVID-19) in China. Novel Coronavirus Pneumonia Emergency Response Epidemiology Team. 41(2):145-51.*

